

BAB II KONDISI KESETARAAN GENDER DI PERANCIS

2.1 Kesetaraan Gender dalam Bidang Politik

Berdasarkan *eurostat* data dari kementerian dalam negeri Perancis pada tahun 2019 Jumlah perempuan di antara mereka yang terpilih pada pemilu terakhir dan anggota pemerintahan perancis bagian legislatif yakni 39,17%, bagian senatorial yakni 31,79%, bagian pemerintah yaitu 50%. Perempuan tetap merupakan minoritas dalam kursi kepresidenan dengan jumlah perempuan di antara ketua komite dan delegasi parlemen dan senator yang ditunjukkan dengan data dari kementerian dalam negeri ini yakni majelis nasional total ada 12 diantaranya 5 wanita dan 7 pria ; dalam senatorial total ada 12 diantaranya 4 wanita dan 8 pria. Sehingga total keseluruhan ada 24 diantaranya 9 perempuan dan 15 pria. Menurut *Conseil à l'égalité* atau yang dikenal dengan sebutan dewan tinggi kesetaraan pada Oktober 2016 yang mana total jumlah perempuan dalam delegasi eksekutif dua belas dewan regional, pada bulan Januari 2016 yaitu 100% pada bidang sosial, 54,5% pada bidang pendidikan/SMA, 11,1% pada bidang anggaran/keuangan, 8,3% pada bidang transportasi.¹

¹ Préfet de Haute-Loire, *Vers l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes : Chiffres Clés 2019*, diakses dalam <https://www.haute-loire.gouv.fr/Actions-de-l-Etat/Droits-des-femmes-et-egalite/Egalite-professionnelle/Vers-l-egalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-chiffres-cles-2019> (20/7/2024, 15:11 WIB)

Pada tahun 2019, tujuan kesetaraan dalam pembaharuan institusi. Mengingat pemilu Eropa pada bulan Mei 2019, platform diluncurkan oleh Parlemen Eropa pada bulan Juni 2018. Menurut Kantor Penghubungnya di Prancis, platform ini bertujuan untuk mengenalkan pemungutan suara dalam pemilu Eropa, khususnya bagi perempuan. Karena menurut Komisi Eropa, meskipun jumlah suara mereka hampir sama banyaknya dengan pemilih laki-laki dalam pemilu nasional, kesenjangan partisipasi sebesar 5 poin antara perempuan dan laki-laki dalam pemilu Eropa. Perempuan terlalu sedikit memberikan suara dalam pemilu di Eropa, jauh lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Mungkin mereka tidak selalu mengenali diri mereka sendiri. Eropa tidak diragukan lagi adalah salah satu tempat terbaik di dunia untuk perempuan, kata Isabelle Jégouzo seorang mantan kepala Perwakilan Komisi Eropa di Prancis. Menjelang KTT Eropa pada tanggal 17 dan 18 Oktober 2018, Politisi perempuan Uni Eropa telah menyerukan perempuan untuk memilih dan mencalonkan diri dalam pemilu Eropa. Parlemen Eropa yang dihasilkan dari pemilu ini memiliki rekor jumlah perempuan yang terpilih saat ini terdiri dari 39% perempuan. Pada tahun 2020 terdapat 12 perempuan akan menjalankan di 42 kota sebagai walikota dengan lebih dari 100.000 penduduk.² Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2014 hanya ada 7 walikota. Maka dari itu di tahun 2020 hampir 20% kota dipimpin oleh seorang perempuan dan jumlah

² *Ministre Charge De Legalite Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminations, Édition 2020 Des Chiffres-Clés de l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes*, diakses dalam <https://www.egalite-femmes-hommes.gouv.fr/edition-2020-des-chiffres-cles-de-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes> (21/7/2024, 13:23 WIB)

perempuan di dewan kota (walikota, deputi, anggota dewan) sebesar 42,4% dibandingkan dengan 39,9% pada akhir masa jabatan sebelumnya.

Parlemen 39% perempuan di Majelis Nasional dan 33% di Senat. Hal ini ditunjukkan pada tahun 2019 terdapat 577 tempat duduk di majelis nasional dengan 228 perempuan yang menduduki Majelis Nasional atau atau 39,5% perempuan dibandingkan 38,7% dengan 224 deputi pada tahun 2017. Pada tahun 2020 terdapat 348 senat tempat duduk dengan 117 perempuan yang menduduki senat atau atau 33% perempuan, dibandingkan dengan 25% pada tahun 2014 dan 29,3% pada tahun 2017. Jumlah rata-rata perempuan di antara anggota terpilih parlemen nasional negara-negara mencakup Parlemen nasional dari 27 negara anggota UE, majelis tinggi dan rendah dari negara anggota UE yakni tahun 2014 dengan presentase 27,8%, tahun 2018 sebesar 30,9%, tahun 2022 sebesar 32,5%.³

Kesetaraan gender dalam politik di Parlemen dalam hal ini kesetaraan gender mengalami peningkatan namun masih belum tercapai. Jumlah dan porsi perempuan yang terpilih menjadi anggota Majelis Nasional ada 577 kursi sedangkan jumlah dan porsi perempuan yang terpilih menjadi anggota senat ada 348 kursi. Pada tahun 2017 dengan 224 anggota parlemen perempuan sebesar 38,7%. Pada bulan Juni 2022 Majelis Nasional dengan 215 anggota parlemen perempuan sebesar 37,3%. Pada tahun 2022, Yaël Braun-Pivet menjadi wanita pertama yang memimpin Majelis Nasional. Pada tahun 2020 dengan 122 Senator perempuan sebesar 35,2%.

³ Ministre Déléguée Chargée De l'Égalité Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminatio, *Chiffres-Clés : Vers L'égalité Réelle Entre Les Femmes Et Les Hommes – Édition 2023*, diakses dalam <https://egalite-femmes-hommes.gouv.fr/chiffres-cles-vers-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-edition-2023> (21/7/2024, 18:37 WIB)

Kemudian meningkat pada bulan September 2023 dengan 126 Senator perempuan sebesar 36,2%. Perempuan terpilih menjadi anggota Majelis Nasional yakni 37,8% dari pria 62,2%. Jumlah perempuan dan laki-laki dalam komite tetap Majelis Nasional yang terlalu terwakili diantaranya Komite Luar Negeri jumlah perempuan yakni 42,3% dari pria 57,7%, Komite Urusan Sosial jumlah perempuan yakni 44,4% dari pria 54,2%, Komite Urusan Kebudayaan dan Pendidikan jumlah perempuan yakni 48,6% dari pria 52,8%.

Di Parlemen Perancis seperti di negara-negara anggota UE lainnya dimana kesetaraan gender dalam politik telah meningkat selama 6 tahun terakhir. Di Majelis Nasional, perempuan sangat terwakili dalam komite tetap yang khusus menangani isu-isu yang dianggap *feminin*. Jumlah perempuan dan laki-laki dalam komite tetap Majelis Nasional yang kurang terwakili diantaranya pada Komite Keuangan, Perekonomian Umum dan Pengendalian Anggaran jumlah perempuan yakni 27,4% dari pria 72,6%, di Komite Urusan Perekonomian jumlah perempuan yakni 32,9% dari pria 67,1%, Komite Tindakan Konstitusi, Perundang-undangan dan Administrasi Umum jumlah perempuan yakni 35,6% dari pria 64,4%, Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Perencanaan Penggunaan Lahan jumlah perempuan yakni 37,0% dari pria 63%, Komite Pertahanan Nasional dan Angkatan Bersenjata jumlah perempuan yakni 37,1% dari pria 62,9%. Jadi kondisi kesetaraan gender di Perancis di bidang politik sejak tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan hingga tahun 2023. Singkatnya, meskipun telah ada peningkatan penting dalam kesetaraan gender di Perancis, terutama di bawah pemerintahan Presiden

Macron, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengatasi kesenjangan yang masih ada di bidang representasi politik.

2.2 Kesetaraan Gender dalam Bidang Sosial

Dalam bidang pendidikan menurut data dari Eurostat tahun 2017 dimana perempuan yang lebih berpendidikan, Jumlah lulusan berusia 25 hingga 34 tahun berdasarkan gender di Uni Eropa dengan total persen perempuan 44% dibandingkan pria 34%. Jumlah lulusan sarjana ke atas yang bekerja yakni perempuan 80% sedangkan pria 82%.⁴ Di seluruh wilayah Perancis ada beberapa sektor pendidikan yang memiliki kesetimpangan drastis yakni Universitas Sastra Ilmu Pengetahuan Manusia terdapat 70% perempuan dibandingkan 30% pria ; di bidang Pelatihan paramedis dan sosial terdapat 85% perempuan dibandingkan 15% pria ; Universitas Sains STAPS ada 30% perempuan dan 70% pria ; bidang pelatihan teknik ada 27% perempuan dan 73% pria ; pada bidang Ilmu dasar dan pengaplikasiannya terdapat 28% perempuan dan 72% pria ; pekerja di sektor digital yaitu 15% perempuan dan 85% pria.

Di Perancis perempuan berhasil mencapai pendidikan tinggi namun masih menjadi minoritas dalam memperoleh gelar insinyur. Jumlah perempuan yang mendapatkan gelar pendidikan tinggi utama pada tahun 2017 terdapat 58,4% wanita

⁴ Préfet de Haute-Loire, *Vers l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes : Chiffres Clés 2019*, diakses dalam <https://www.haute-loire.gouv.fr/Actions-de-l-Etat/Droits-des-femmes-et-egalite/Egalite-professionnelle/Vers-l-egalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-chiffres-cles-2019> (20/7/2024, 15:11 WIB)

mendapat gelar degree, 60,2% wanita yang mendapatkan gelar *master's degree*, 46% wanita yang mendapatkan gelar *doctorate*, 28,1% wanita yang mendapat gelar *engineering school*. Hanya sepertiga perempuan yang terikat kontrak pemagangan di sektor swasta. Penerima kontrak pemagangan baru sektor swasta pada tahun 2018 ada 33,7% wanita dan 66,3% pria.⁵

Budaya kesetaraan, dalam hal ini meskipun terdapat kemajuan namun keseimbangan gender harus ditingkatkan dalam kualifikasi pendidikan tinggi tertentu. Menurut Departemen Evaluasi, Peramalan dan Kinerja Perancis dengan nama lain *Direction de l'Évaluation, de la Prospective et de la Performance (DEPP)* dan Kementerian Pendidikan Tinggi dan Penelitian tahun 2023 bahwa jumlah perempuan di kalangan lulusan teknik antara tahun 2000 yakni 22,0% dan 2021 yakni 29,1% maka dalam rentang waktu itu naik 7 poin. Pilihan orientasi profesional masih bersifat gender dimana anak laki-laki dan perempuan memilih untuk memasuki jalur yang masing-masing dianggap *maskulin*.⁶ Pangsa anak perempuan di jalur umum pada tahun terakhir sekolah menengah atas dalam pilihan mata pelajaran khusus berpasangan pada awal tahun ajaran pada tahun 2022 yakni ilmu humaniora dan sastra filsafat dengan 84,9%, fisika kimia biologi dengan 65,3%,

⁵ Préfet de Haute-Loire, *Vers l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes : Chiffres Clés 2019*, diakses dalam <https://www.haute-loire.gouv.fr/Actions-de-l-Etat/Droits-des-femmes-et-egalite/Egalite-professionnelle/Vers-l-egalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-chiffres-cles-2019> (20/7/2024, 15:11 WIB)

⁶ Ministre Déléguée Chargée De l'Égalité Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminatio, *Chiffres-Clés : Vers L'égalité Réelle Entre Les Femmes Et Les Hommes – Édition 2023*, diakses dalam <https://egalite-femmes-hommes.gouv.fr/chiffres-cles-vers-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-edition-2023> (21/7/2024, 18:37 WIB)

matematika dan ilmu digital komputer 11,4%, matematika sains dengan 12,7%, matematika fisika kimia dengan 35,9%.

Pangsa anak perempuan di jalur teknis pada tahun terakhir sekolah menengah atas dalam mata pelajaran tertentu pada awal tahun ajaran pada tahun 2022 diantaranya ilmu kesehatan sosial sebesar 84,5% , manajemen dengan 53,3% , seni desain dan terapan sebesar 80,4% , industri dan pembangunan berkelanjutan sebesar 8,6%, catering sebesar 53,6%. Jumlah anak perempuan yang belajar untuk gelar sarjana muda kejuruan atau sertifikat seni terapan *Brevet des métiers d'art* (BMA) nama lain dari diploma nasional Prancis dalam spesialisasi tertentu pada awal tahun ajaran pada tahun 2022 yakni diantaranya Spesialisasi kesehatan dan perawatan sosial multi-keterampilan sebesar 88,5%, Kesehatan sebesar 59,9%, Mesin dan mekanik mobil sebesar 4,2%, Energi, rekayasa iklim sebesar 0,6%. Jumlah perempuan dan laki-laki di antara lulusan teknik di tahun 2015 yaitu perempuan 29% dan pria 71%, tahun 2020 perempuan 28,4% dan pria 71,6%, pada tahun 2021 perempuan 29,1% dan pria 70,9%. Evolusi peningkatan poin dari tahun 2000 sampai 2021 yaitu 7,1 poin.⁷

Dalam bidang kesehatan, menurut data *eurostat* tahun 2014 di Prancis pada umur manusia 1-60 tahun terdapat 64,9% tahun hidup sehat yang dimiliki wanita dengan 62,6% tahun hidup sehat yang dimiliki pria. Sedangkan pada rentang umur 60-85 tahun ada 20,4% wanita yang memiliki tahun kehidupan dengan keterbatasan

⁷ Ministre Déléguée Chargée De l'Égalité Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminatio, *Chiffres-Clés : Vers L'égalité Réelle Entre Les Femmes Et Les Hommes – Édition 2023*, diakses dalam <https://egalite-femmes-hommes.gouv.fr/chiffres-cles-vers-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-edition-2023> (21/7/2024, 18:37 WIB)

aktivitas dan/atau disabilitas dan 169% pria yang memiliki tahun kehidupan dengan keterbatasan aktivitas dan/atau disabilitas. Profesi perempuan berada di garis depan krisis kesehatan dengan presentase dimana ada 83% orang yang bertugas membantu orang dan membersihkan pekerjaan, 67% guru, 48% pada sektor pangan, 77,3% dokter dan staf non medis di rumah sakit, 87,4% fasilitas perawatan perumahan lanjut usia.

Dalam bidang seksisme pelecehan seksual. Perempuan lebih mungkin menjadi sasaran penghinaan seksis dibandingkan laki-laki. Pada tahun 2018, 1.392.000 perempuan dilaporkan menjadi sasaran penghinaan yang dilakukan karena hubungan seks di luar nikah (1 dari 16 perempuan), dibandingkan dengan 165.000 laki-laki. Ada 89% korban adalah wanita dengan cakupan penduduk berusia 18 hingga 75 tahun. Perempuan korban pelecehan dan penyerangan seksual di tempat umum dengan cakupan wanita dan pria berusia 20 hingga 69 tahun yang tinggal di Perancis Metropolitan.⁸ Terdapat kasus yang terjadi di ruang publik selama 12 bulan terakhir terdapat 20% dari wanita yang mendapat godaan siulan, 8% wanita yang dihina, 3% wanita yang diintai/diikuti, 2% wanita yang diraba dan terlibat pemaksaan ciuman, 1% menerima lamaran seksual. Kemudian spesifikasi kasus yang dialami oleh remaja putri yang berusia 20-24 tahun ada 40% yang menjadi sasaran pengejaran yang tidak diinginkan dan 14% yang melaporkan pelecehan seksual.

⁸ Préfet de Haute-Loire, *Vers l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes : Chiffres Clés 2019*, diakses dalam <https://www.haute-loire.gouv.fr/Actions-de-l-Etat/Droits-des-femmes-et-egalite/Egalite-professionnelle/Vers-l-egalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-chiffres-cles-2019> (20/7/2024, 15:11 WIB)

Kasus yang dialami oleh perempuan korban kekerasan seksual juga sedang bekerja terdapat 30% perempuan Perancis pernah mengalami pelecehan atau pelecehan seksual di tempat kerja dan 9% wanita Perancis yang pernah ada telah memaksa atau tidak diinginkan berhubungan seks dengan seseorang di lingkungan profesionalnya. Data ini didapat dari studi lembaga survei opini publik dan riset pasar asal Prancis yakni *Institut Français d'opinion Publique (IFOP) for Fondation Jean Jaurès and the Foundation for European Progressive Studies (FEPS)* yang dilakukan melalui survei online mandiri dari tanggal 11 hingga 15 April 2019 dengan sampel 5.026 perempuan, mewakili populasi perempuan berusia 18 tahun ke atas yang berdomisili di Italia, Spanyol, Prancis, Jerman dan Inggris.⁹

Kekerasan berbasis gender kekerasan pasangan intim yang tercatat oleh dinas keamanan di Prancis pada tahun 2022, dengan 86% wanita dan 14% laki-laki. Perempuan adalah korban utama kekerasan berbasis gender dan seksual ada 244.301 korban. Pelanggaran ini dicatat berdasarkan laporan korban, laporan pihak ketiga, pernyataan saksi, pelanggaran nyata yang disaksikan oleh petugas keamanan, pemberitahuan resmi, dan juga atas inisiatif pasukan keamanan. Berdasarkan survei di Prancis Metropolitan, orang berusia 18-74 tahun, peristiwa yang terjadi pada tahun 2020. Terdapat 15% korban kekerasan seksual pada pasangan intim yang terjadi pada tahun 2020 melaporkannya pada tahun 2022. Terdapat 84.500 korban kekerasan seksual yang dicatat oleh polisi dan *gendarmerie*

⁹ Préfet de Haute-Loire, *Vers l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes : Chiffres Clés 2019*, diakses dalam <https://www.haute-loire.gouv.fr/Actions-de-l-Etat/Droits-des-femmes-et-egalite/Egalite-professionnelle/Vers-l-egalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-chiffres-cles-2019> (20/7/2024, 15:11 WIB)

pada tahun 2022, dengan 38.403 korban pemerkosaan atau percobaan pemerkosaan dan 46.058 korban kekerasan seksual (termasuk pelecehan seksual). Kurang dari 1 dari 3 korban secara resmi melaporkan kekerasan berbasis gender dan seksual. Pada tahun 2020 ada jumlah korban tercatat yang secara resmi melaporkan kekerasan berbasis gender dan/atau seksual yakni 9% dari kekerasan seksual di luar keluarga, 15% kekerasan seksual dengan pasangan, 29% kekerasan fisik atau seksual, 34% kekerasan fisik yang dilakukan oleh pasangan intim, 37% kekerasan fisik di luar keluarga.¹⁰

Menurut Direktorat Polri dan Gendarmerie Nasional *Délégation aux Victimes (DAV)* bahwa jumlah kematian akibat kekerasan dalam pasangan pada tahun 2022 yakni ada 118 perempuan dibunuh oleh pasangan atau mantan pasangannya, 27 laki-laki, 145 korban, dan 12 anak-anak yang meninggal dunia. Berdasarkan pernyataan dari Departemen Statistik Kementerian Keamanan Dalam Negeri / *Service Statistique Ministériel de la Sécurité Intérieure (SSMSI)* / Misi Antar Kementerian untuk Perlindungan Perempuan dari Kekerasan dan Pemberantasan Perdagangan Manusia yakni adanya prostitusi dengan perempuan sebagai korban utama perdagangan manusia untuk eksploitasi seksual.¹¹ Di antara 2.026 korban eksploitasi seksual Jumlah wanita yang terkena *endometriosis* di Perancis 1 dari 10 wanita di Perancis didukung oleh 62 organisasi pada tahun 2022 yakni 94% adalah

¹⁰ Ministre Charge De Legalite Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminations, *Édition 2020 Des Chiffres-Clés de l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes*, diakses dalam <https://www.egalite-femmes-hommes.gouv.fr/edition-2020-des-chiffres-cles-de-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes> (21/7/2024, 13:23 WIB)

¹¹ Ministre Déléguée Chargée De l'Égalité Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminatio, *Chiffres-Clés : Vers L'égalité Réelle Entre Les Femmes Et Les Hommes – Édition 2023*, diakses dalam <https://egalite-femmes-hommes.gouv.fr/chiffres-cles-vers-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-edition-2023> (21/7/2024, 18:37 WIB)

wanita dan perempuan dengan 76% nya dieksploitasi dalam perdagangan manusia. Pada tanggal 1 Januari 2023 dimana para korban tersebut yang terdiri dari laki-laki dan perempuan korban almarhum anak-anak wanita telah menerima manfaat dari program berhenti prostitusi / *Parcours de sortie de la prostitution (PSP)* sejak tahun 2017.

Menurut kementerian kesehatan, kesehatan perempuan di Perancis dimana 1 dari 10 perempuan diperkirakan terkena *endometriosis*. Jumlah wanita yang terkena *endometriosis* di Perancis 1 dari 1,5 hingga 2,5 juta wanita. Kesehatan perinatal yakni 1 dari 5 kehamilan berakhir sebelum 14 minggu, antara 12% dan 24% kehamilan berakhir dengan keguguran sebelum 14 minggu amenore. Menurut Dewan Tinggi Keluarga, Anak-Anak dan Penuaan / *Haut Conseil de la Famille, de l'Enfance et de l'Âge (HCFEA)* tahun 2019 yakni Perempuan berusia antara 55 dan 64 tahun adalah kelompok yang paling terlibat dalam membantu dan merawat anggota keluarga mereka. Terdapat 8% yang merawat saudara laki-laki atau perempuan, 38% yang merawat orang tua, 15% yang peduli dengan pasangannya, 20% yang merawat orang lain, 19% yang merawat anak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 1,1 juta wanita dan 64 tahun berusia antara 55 tahun adalah pengasuh yang merupakan 23% dari seluruh pengasuh.

Intervensi penegakan hukum dalam lingkup keluarga di rumah meningkat selama lockdown mulai dari 17 Maret hingga 12 Mei. Jumlah intervensi perselisihan keluarga yang dilakukan Pasukan Keamanan Dalam Negeri dengan pajak tahunan dikenal dengan istilah *Impôt de solidarité sur la fortune (ISF)* pada 17 Maret hingga 12 Mei 2020 dibandingkan periode yang sama tahun 2019.

Berdasarkan sumber dari Kementerian Dalam Negeri Pada tahun 2019 ada 52.304 intervensi yang meningkat 42% sehingga di tahun 2020 menjadi 74.324 intervensi.

¹² Peningkatan tajam dalam laporan kekerasan dalam rumah tangga. Panggilan yang diterima di 3919* meningkat tiga kali lipat pada periode Maret hingga Juni 2020. 3919* adalah nomor informasi dan rujukan korban kekerasan berbasis gender dan seksual yang dikelola oleh *Fédération Nationale Solidarité Femmes (FNSF)*. Terdapat 23.140 panggilan diterima pada bulan Maret-Juni tahun 2019 sedangkan pada bulan Maret-Juni tahun 2020 terdapat 79.228 panggilan diterima.

Lebih banyak waktu yang dihabiskan perempuan untuk pekerjaan rumah tangga, dimana bagi wanita ada 2 jam 34 menit waktu yang dihabiskan sedangkan bagi pria ada 2 jam 10 menit waktu yang dihabiskan. Hal ini merupakan waktu harian yang dihabiskan untuk pekerjaan rumah tangga selama *lockdown*. Terdapat 56% wanita yang mengatakan bahwa mereka paling sering terlibat dalam membantu anak-anak mengerjakan pekerjaan rumah dan di antara wanita yang disurvei, saat ini menjalin hubungan dan memiliki anak atau anak berusia 6 hingga 17 tahun dalam rumah tangganya.¹³

¹² Préfet de Haute-Loire, *Vers l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes : Chiffres Clés 2019*, diakses dalam <https://www.haute-loire.gouv.fr/Actions-de-l-Etat/Droits-des-femmes-et-egalite/Egalite-professionnelle/Vers-l-egalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-chiffres-cles-2019> (20/7/2024, 15:11 WIB)

¹³ Ministre Charge De Legalite Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminations, *Édition 2020 Des Chiffres-Clés de l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes*, diakses dalam <https://www.egalite-femmes-hommes.gouv.fr/edition-2020-des-chiffres-cles-de-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes> (21/7/2024, 13:23 WIB)

2.3 Kesetaraan Gender dalam Bidang Ekonomi

Pada tahun 2019 adanya diskriminasi atas kesetaraan posisi dan keterampilan. Menurut data dari Institut National de la Statistique et des Études Économiques (*INSEE*), menyatakan bahwa data tahunan sosial / *Déclaration Annuelle des Données Sociales (DADS)* terdapat kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan pada tahun 2015 (dalam %) terdapat 24% kesenjangan pendapatan upah pada wanita ; 18,5% Kesenjangan dalam *EQTP* untuk wanita ; kesenjangan wanita untuk posisi dan keterampilan yang setara ada 9%. Kondisi pensiunan di Perancis dimana kesenjangan yang menurun namun masih signifikan. Pensiunan yang menerima pajak langsung pada tahun 2004, bertempat tinggal di Perancis atau di luar negeri, hidup pada tanggal 31 Desember tahun tersebut 45,8%. Sedangkan pensiunan yang menerima pajak langsung pada tahun 2015, bertempat tinggal di Perancis atau di luar negeri, hidup pada tanggal 31 Desember tahun tersebut 39,2%.¹⁴

Pada tahun 2016 di Perancis Metropolitan satu dari lima perempuan muda terkena dampak kemiskinan. Satu dari lima perempuan muda terkena dampak kemiskinan berdasarkan data ini mencakup orang yang tinggal dalam rumah tangga yang pendapatannya dinyatakan positif atau nol, dan yang referensinya bukan

¹⁴ Préfet de Haute-Loire, *Vers l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes : Chiffres Clés 2019*, diakses dalam <https://www.haute-loire.gouv.fr/Actions-de-l-Etat/Droits-des-femmes-et-egalite/Egalite-professionnelle/Vers-l-egalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-chiffres-cles-2019> (20/7/2024, 15:11 WIB)

pelajar. Terdapat 14,4% wanita dan 13,6% pria. Pada rentang 18-29 tahun ada 21,1% dan 19,1% pria.

Pada tahun 2015 menurut sumber *EIGE*, dalam domain pekerjaan, partisipasi perempuan yang lebih besar dalam pekerjaan dan penurunan kesenjangan gender berkontribusi pada peningkatan skor. Tingkat ketenagakerjaan (20-64) adalah 66% untuk wanita dibandingkan 73% untuk pria. Tingkat ketenagakerjaan total adalah 70%, dan Prancis belum mencapai target strategi Eropa 2020 (75%). Ketika jumlah jam kerja diperhitungkan, tingkat pekerjaan penuh waktu setara / *Full Time Équivalent (FTE)* perempuan adalah sekitar 41%, dibandingkan dengan 53% untuk laki-laki. Di antara pasangan yang memiliki anak, tingkat pekerjaan penuh waktu untuk perempuan adalah 66% dibandingkan dengan 85% untuk laki-laki. Kesenjangan gender sebesar 19 poin persentase (p.p.) ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pasangan yang tidak memiliki anak (3 poin persentase).

Tingkat pekerjaan penuh waktu (*FTE*) lebih tinggi untuk pria dibandingkan wanita berusia 25-49 tahun (masing-masing 81% berbanding 67%). Tingkat pekerjaan *FTE* meningkat dan kesenjangan gender menyusut seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan. Hampir 30% wanita bekerja paruh waktu, dibandingkan dengan 8% pria. Rata-rata, perempuan bekerja 34 jam per minggu, dibandingkan dengan 40 jam per minggu untuk laki-laki. Sebanyak 9% perempuan usia kerja berbanding 0,4% laki-laki usia kerja yang tidak aktif atau bekerja paruh waktu karena tanggung jawab pengasuhan. *Segregasi gender* di pasar tenaga kerja adalah kenyataan bagi perempuan dan laki-laki. Hampir 35% perempuan

dibandingkan dengan 10% laki-laki yang bekerja di bidang pendidikan, kesehatan manusia dan pekerjaan sosial *Education Health Welfare (EHW)*. Lima kali lebih banyak laki-laki (33%) dibandingkan perempuan (7%) yang bekerja di bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM).

Tahun 2017, Pekerjaan perempuan lebih banyak dipengaruhi oleh kehidupan pribadi, ditunjukkan dengan pengaturan waktu kerja dan cuti orang tua dengan posisi paruh waktu ada 82% wanita, 23% wanita pegawai negeri sipil paruh waktu, 94,5% wanita pegawai negeri yang sedang cuti sebagai orang tua.¹⁵ Berdasarkan data yang didapat dari seluruh wilayah Prancis kecuali daerah Mayotte. Perempuan Perancis semakin aktif di Perancis dan Eropa yang dimana ditunjukkan dengan data bahwa Tingkat aktivitas kelompok usia 15-64 tahun, berdasarkan gender, pada tahun 2018 di Perancis yakni 68,2% perempuan dan 74,8% pria sedangkan ditahun yang sama di Eropa ada sekitar 67,9% perempuan dan 78,9% pria.

Tingkat lapangan kerja kelompok usia 15-64 tahun, berdasarkan gender, pada tahun 2018 di Perancis yaitu ada 61,9% perempuan dan 68,9% pria sedangkan ditahun yang sama tingkat lapangan kerja kelompok usia 15-64 tahun di Eropa ada sekitar 62,5% perempuan dan 73% pria. Tingkat pengangguran penduduk berusia 15 tahun ke atas, berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2018 di Perancis yaitu

¹⁵ Préfet de Haute-Loire, *Vers l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes : Chiffres Clés 2019*, diakses dalam <https://www.haute-loire.gouv.fr/Actions-de-l-Etat/Droits-des-femmes-et-egalite/Egalite-professionnelle/Vers-l-egalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-chiffres-cles-2019> (20/7/2024, 15:11 WIB)

dengan selisih 9,1% perempuan dan 9,0% pria yang dimana dengan total 20% perempuan dan 21,4% pria sedangkan ditahun yang sama tingkat pengangguran penduduk kelompok usia 15 tahun keatas di Eropa terdapat 7,2% perempuan dan 6,8% pria. Hampir sepertiga perempuan bekerja paruh waktu pada tahun 2018 ada 29,3% perempuan yang bekerja adalah paruh waktu dan 8,4% laki-laki yang bekerja adalah paruh waktu.

Dalam hal ini terdapat kesetimpangan yang dimana perempuan lebih sering bekerja paruh waktu. Berdasarkan gender pada tahun 2018 jumlah setengah pengangguran yakni ada 8,6% perempuan aktif setelah menganggur dan 3,5% pria yang bekerja adalah setengah pengangguran. Setengah pengangguran mencakup orang-orang yang bekerja paruh waktu dan ingin bekerja lebih banyak, atau bekerja di paruh waktu atau penuh waktu, tetapi bekerja lebih sedikit dari biasanya selama minggu referensi karena pengangguran parsial.

Ada lebih banyak pekerja perempuan dibandingkan manajer, Menurut laporan *Insee* berdasarkan Survei Ketenagakerjaan terdapat kategori sosio-profesional berdasarkan gender pada tahun 2018 (dalam %) bidang Petani, operator terdapat 0,8% wanita dibandingkan pria 2,2% ; bidang Pengrajin, pedagang, pemimpin bisnis terdapat 3,8% wanita dibandingkan pria 8,9% ; kategori Pekerja ada 8,3% wanita dibandingkan pria 31,7% ; dalam bidang Eksekutif dan profesi intelektual yang lebih tinggi terdapat 17% wanita dan 20,8% pria ; Kategori

karyawan ada 42,7% wanita dari 12,6%. Data ini diambil dari mempekerjakan orang berusia 15 tahun ke atas.¹⁶

Di Perancis terdapat Ayah yang mengambil cuti melahirkan, namun tidak mengambil cuti sebagai orang tua. Dalam data jumlah laki-laki yang mengambil cuti sebagai ayah dan orang tua terdapat 71% ayah yang menggunakan cuti ayah di tahun 2013 kemudian Pada tahun 2016 ada 4,4% ayah mendaat manfaat dari kegiatan tambahan. Menurut survey ketenagakerjaan terdapat perempuan lebih sering bekerja paruh waktu, berdasarkan gender pada tahun 2018 jumlah setengah pengangguran yakni 8,6% wanita aktif setelah menganggur dan 3,5% pria yang bekerja adalah setengah pengangguran. Dalam bidang ketenagakerjaan. Pada tahun 2018 di Perancis Metropolitan survei populasi dalam rumah tangga biasa berusia 25 hingga 64 tahun yang mana perempuan yang berpendidikan tinggi memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan perempuan yang tidak lulus, dan masih lebih rendah dibandingkan laki-laki yang berpendidikan ijazah. Terdapat 76% wanita hal ini meningkat dibandingkan 59% pada tahun 1983. Adapula 84% pria dalam hal ini menurun dibandingkan 87% pada tahun 1983. Presentase 87% wanita atau dalam artian 18 poin lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki gelar lebih rendah (69%). Disisi lain presentase pria mencapai 92,6%.

Tingkat pengangguran yang setara antara perempuan dan laki-laki, dalam survei tingkat pengangguran berdasarkan gender usia 15-64 tahun pada tahun 2019

¹⁶ Ministre Charge De Legalite Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminations, *Édition 2020 Des Chiffres-Clés de l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes*, diakses dalam <https://www.egalite-femmes-hommes.gouv.fr/edition-2020-des-chiffres-cles-de-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes> (21/7/2024, 13:23 WIB)

di Prancis didapatkan bahwa 8,4% wanita dan 8,5% pria. Berdasarkan survei yang diambil tahun 2019 di wilayah Perancis tidak termasuk wilayah Mayotte dalam populasi rumah tangga, ada orang yang bekerja lebih dari seperempat pekerja perempuan bekerja paruh waktu. Perempuan yang bekerja paruh waktu dengan presentase 28,4% dan laki-laki yang bekerja paruh waktu dengan presentase 8,3%.¹⁷

Jadi jumlah perempuan yang setengah menganggur pada tahun 2019 dua kali lebih banyak dibandingkan laki-laki. Berdasarkan data jumlah setengah pengangguran berdasarkan gender, dengan cakupan pekerja berusia 15 tahun ke atas di Prancis tidak termasuk wilayah Mayotte pada tahun 2019 yakni dari 7,8% wanita yang bekerja setengah menganggur dan 3,1% laki-laki yang bekerja adalah setengah pengangguran. Setengah pengangguran mencakup orang-orang yang bekerja paruh waktu dan ingin bekerja lebih banyak, atau bekerja paruh waktu atau penuh waktu tetapi bekerja lebih sedikit dari biasanya selama minggu referensi karena pengangguran parsial.

Segregasi pekerjaan horizontal masih terjadi pada perempuan. Jumlah pekerjaan yang didominasi perempuan, campuran, dan laki-laki. Pekerjaan yang didominasi perempuan ada 8% *intermediate occupations*, 14% *employees*, 2% *workers*. Pekerjaan campuran gender ada 4% *intermediate occupations*, 4% *workers*, 8% *managers*, 2% *employees*. Pekerjaan yang didominasi laki-laki ada 9% *intermediate occupations*, 25% *workers*, 7% *managers*, 3% *employees*.

¹⁷ Ministre Charge De Legalite Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminations, *Édition 2020 Des Chiffres-Clés de l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes*, diakses dalam <https://www.egalite-femmes-hommes.gouv.fr/edition-2020-des-chiffres-cles-de-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes> (21/7/2024, 13:23 WIB)

Ketimpangan upah dan instabilitas ekonomi. Kesenjangan upah gender yang lebih besar di kalangan manajer pada tahun 2016. Dalam jumlah bersih bulanan dalam euro saat ini Pekerja Selisih upah (WM)/M (%) dari survei dengan cakupan wilayah Perancis tidak termasuk Mayotte, karyawan *EQTP* di sektor swasta dan perusahaan publik, termasuk penerima manfaat kontrak subsidi dan kontrak profesionalisasi. Tidak termasuk pekerja magang, peserta pelatihan, pekerja pertanian, dan pekerja dari perusahaan perorangan yakni -19,0% *All in all*, -16.8% *workers*, -7.9% *employees*, -14.2% *Intermediate occupations*, -20.6% *executives* termasuk manager.

Kesenjangan upah antara perempuan dan laki-laki, yang melebar berdasarkan gelar, pengalaman profesional, dan jumlah anak. Pada tahun 2017 di Perancis, pekerja perempuan di sektor swasta yang memiliki tiga anak atau lebih akan memperoleh pendapatan gaji bersih rata-rata 47,5% lebih rendah dibandingkan laki-laki. Dalam posisi sektor swasta wilayah Perancis metropolitan, tidak termasuk pemegang dan peserta pelatihan, tidak termasuk pertanian, tidak termasuk karyawan sektor swasta. Yang dimana untuk kelompok pendapatan upah bersih ada 18,1% perbedaan untuk tidak ada anak, 24,1% perbedaan untuk satu anak, 32,3% perbedaan untuk 2 anak, 47,5% perbedaan untuk tiga anak atau lebih. Dalam kelompok gaji bersih setara penuh ada 7,0% perbedaan untuk tidak ada anak, 11,8% perbedaan untuk satu anak, 21,2% perbedaan untuk 2 anak, 31,3% perbedaan untuk tiga anak atau lebih. Dalam kelompok volume pekerjaan ada 11,9% perbedaan

untuk tidak ada anak, 14,0% perbedaan untuk satu anak, 14,2% perbedaan untuk 2 anak, 23,6% perbedaan untuk tiga anak atau lebih.¹⁸

Kewirausahaan perempuan masih bisa tumbuh, dimana pada tahun 2017 Pangsa perempuan di antara direktur perusahaan mencapai 27,2% dan wanita di wirausaha mikro mencapai 41,9%. Pada tahun 2017 rata-rata omset perusahaan komersial yang dikelola oleh wanita sekitar 8,1 juta€ dan yang dikelola oleh pria sekitar 15,7 juta€. Jumlah pemimpin bisnis perempuan berdasarkan status hukum perusahaan berdasarkan kepentingan ekonomi kelompok ada 32,3% , kelompok masyarakat sipil ada 30,2%, berdasarkan retailers ada 21,8%, berdasarkan perusahaan komersial mencapai 10,7%. Hasil survei tersebut berdasarkan ruang lingkup perusahaan yang terdaftar di wilayah Prancis tidak termasuk Mayotte, wiraswasta per 31 Desember 2017 dan tidak termasuk bidang pertanian.

Data tahun 2018 menunjukkan bahwa pegawai negeri perempuan yang mempunyai kehadiran yang kuat di Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Sosial, dan kurang begitu banyak di Kementerian Dalam Negeri dan Angkatan Bersenjata. Laporan tahunan kesetaraan profesi antara perempuan dan laki-laki dalam pelayanan publik tahun 2018 menunjukkan dengan adanya presentase 72% di Kementrian pendidikan nasional, presentase 71% di Kementrian sosial, presentase 29% di Kementrian dalam/luar negeri, dengan presentase 22% di tentara.

¹⁸ Préfet de Haute-Loire, *Vers l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes : Chiffres Clés 2019*, diakses dalam <https://www.haute-loire.gouv.fr/Actions-de-l-Etat/Droits-des-femmes-et-egalite/Egalite-professionnelle/Vers-l-egalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-chiffres-cles-2019> (20/7/2024, 15:11 WIB)

Upah bersih penuh waktu yang setara (*FTE*) perempuan lebih rendah dibandingkan upah laki-laki pada tahun 2018. Di bidang Pelayanan Publik, gaji bersih setara penuh waktu perempuan rata-rata 12,6% lebih rendah dibandingkan laki-laki pada tahun 2018 (menurun 0,3% dari tahun 2017). Laporan tahunan kesetaraan profesi antara perempuan dan laki-laki dalam pelayanan publik tahun 2018 menunjukkan bahwa Aparatur Sipil Negara menurun -13,5%, Pelayanan Publik Teritorial : *F/P/T* menurun -9,2%, Aparatur Sipil Negara Rumah Sakit menurun -20,9% (21,3% di rumah sakit umum dan 7,4% di lembaga kesejahteraan medis)

Pada tahun 2018, pegawai negeri dengan gaji tertinggi tetap akan diberikan kepada laki-laki. Pada tahun 2018, 71,6% dari 0,5% agen dengan bayaran terbaik adalah laki-laki. Menurut Institut Statistik *UNESCO* tahun 2019 bahwa kemiskinan sebagai hambatan terhadap pendidikan, yang mana 2% anak perempuan di negara-negara termiskin menyelesaikan pendidikan menengah. Menurut *UN Women* tahun 2020 bahwa kemiskinan mempercepat pernikahan anak perempuan di seluruh dunia. Anak perempuan miskin mempunyai kemungkinan 2,5 kali lebih besar untuk menikah pada usia muda dibandingkan anak perempuan kaya. Ada 12 juta anak perempuan di bawah usia 18 tahun yang menikah setiap tahunnya. Tingkat aktivitas perempuan dan laki-laki di dunia antara usia 25-54 tahun yakni 51,6% wanita dan 94,6% pria. Sehingga 1 dari 2 perempuan memasuki pasar tenaga kerja di seluruh dunia dibandingkan dengan 9 dari 10 laki-laki.

Menurut Organisasi Buruh Internasional / *International Labour Organization (ILO)*, 2019 ada sebuah langkah tegas menuju kesetaraan gender yang semakin banyak duduk di dewan direksi perusahaan besar, masih merupakan minoritas. Hal

ini ditunjukkan dengan persentase perempuan yang duduk di dewan perusahaan, 2010-2016 (%) di Perancis tahun 2010 ada 12, di tahun 2013 ada 30, dan di tahun 2016 ada 37. *Instabilitas Sosial* yang dimana pensiun yang lebih rendah bagi perempuan yang mana pada tahun 2018 terdapat perbedaan rata-rata jumlah bulanan hak pensiun langsung. Presentase 41% perbedaan dalam pensiun langsung hak antar perempuan dan laki-laki atau pensiunan yang tinggal di Perancis (termasuk peningkatan untuk anak-anak). Presentase 28% perbedaan di antara semuanya pensiunan ketika kembali pensiun ditambahkan.¹⁹

Tahun 2016 tingkat pekerjaan paruh waktu berdasarkan gender dan usia pada tahun 2016. Pada usia 55 tahun, 32,2% perempuan yang bekerja bekerja paruh waktu, dibandingkan dengan 7,4% laki-laki. Pada usia 60 tahun, 39% perempuan yang bekerja bekerja paruh waktu, dibandingkan dengan 10,7% laki-laki. Pada usia 62 tahun, 40,4% perempuan yang bekerja bekerja paruh waktu, dibandingkan dengan 15,2% laki-laki. Pada usia 64 tahun, 48,6% perempuan yang bekerja bekerja paruh waktu, dibandingkan dengan 30,7% laki-laki. Sehingga secara total umur gabungan yakni pada usia 55-64 tahun, 35,0% perempuan yang bekerja bekerja paruh waktu, dibandingkan dengan 10,0% laki-laki.

Pada tahun 2016 perempuan berusia 55 tahun ke atas yang belum bekerja atau pensiun dua kali lebih banyak dibandingkan laki-laki. Ketika mereka bekerja, seringkali mereka lebih banyak bekerja paruh waktu. Jumlah perempuan dan laki-

¹⁹ *Ministre Charge De Legalite Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminations, Édition 2020 Des Chiffres-Clés de l'égalité Réelle Entre Les Femmes et Les Hommes*, diakses dalam <https://www.egalite-femmes-hommes.gouv.fr/edition-2020-des-chiffres-cles-de-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes> (21/7/2024, 13:23 WIB)

laki berusia antara 55 dan 69 tahun yang tidak bekerja atau pensiun diantaranya yakni di umur 55 tahun dengan wanita 22% dan pria 17%, umur 60 tahun dengan wanita 33% dan pria 22%, umur 65 tahun dengan wanita 13% dan pria 5%, umur 69 tahun dengan wanita 4% dan pria 2%, umur gabungan dengan wanita 20% dan pria 14%.

Berdasarkan survei 8 dari 10 karyawan memiliki pekerjaan berdasarkan gender. Suatu pekerjaan dianggap gender jika setidaknya 65% pekerja yang bekerja pada profesi tersebut adalah perempuan atau laki-laki. Interpretasi: 40,9% karyawan bekerja pada salah satu dari 23 pekerjaan yang didominasi perempuan. Klasifikasi Keluarga Profesional dengan nama lain *Familles d'Activité Professionnelle (FAP)*, dirancang oleh *DARES* untuk mengidentifikasi kelompok keterampilan umum dengan menyatukan daftar pekerjaan dan perdagangan Pôle Emploi dan klasifikasi profesi Insee. Ini mengidentifikasi 88 pekerjaan. Berdasarkan survei ketenagakerjaan, distribusi pekerja menurut apakah mereka bekerja pada pekerjaan yang didominasi perempuan, seimbang gender, atau didominasi laki-laki (rata-rata tahun 2016-2019) dimana pekerjaan yang didominasi perempuan atau sangat didominasi perempuan (23 pekerjaan dari 88) dengan dimana lebih dari 80% pekerjaannya adalah perempuan. Pekerjaan yang seimbang gender (21 pekerjaan dari 88) dengan dimana lebih dari 20,8% pekerjaannya adalah perempuan. Pekerjaan yang didominasi laki-laki atau sangat didominasi laki-laki (44 pekerjaan dari 88) dengan dimana pekerjaan antara 2% dan 35% wanita. Kesenjangan gender jam kerja berdasarkan jumlah anak pada tahun 2019 yang dimana rata-rata waktu yang dihabiskan untuk bekerja oleh ibu dengan tiga anak

atau lebih adalah 19,9% lebih rendah dibandingkan dengan waktu yang dihabiskan untuk bekerja oleh ayah dengan tiga anak atau lebih

Tahun 2021 di sektor publik, rata-rata perempuan memperoleh penghasilan €296 lebih rendah dibandingkan laki-laki per bulan. Semakin tinggi gajinya, semakin sedikit perempuan. Kesenjangan gaji gender *FTE* bulanan bersih di seluruh sektor publik pada tahun 2021 (semua pegawai negeri) sebesar -11,3%. Dalam hal ini rata-rata gaji bersih bulanan *FTE* yang dibayarkan setiap bulan pada tahun 2021 di sektor publik (semua pegawai negeri) -€296 diambil dari gaji bersih bulanan *FTE* pria €2,622 dan gaji bersih bulanan *FTE* wanita €2,326. Pensiun dibayarkan kepada orang-orang yang memperoleh hak melalui aktivitas profesional masa lalu atau hak-hak tertentu. Pensiunan yang tinggal di Perancis, termasuk kemungkinan bonus bagi mereka yang memiliki tiga anak atau lebih, sebelum biaya sosial. Jumlahnya memperhitungkan pensiun *reversionary* (hak tidak langsung). Pada tahun 2021 kesenjangan pensiun gender semakin menyempit namun masih tetap signifikan, rata-rata usia pensiun yang disesuaikan berdasarkan gender pada tahun 2021 dengan pria 62,2 tahun dan wanita 63 tahun. Usia pensiun yang disesuaikan disini berarti mencerminkan usia orang yang melikuidasi hak pensiunnya sambil mengoreksi dampak generasi. Rata-rata pensiun bersih bulanan berdasarkan gender pada tahun 2021 yakni dengan penerima hak langsung sebesar €1.178 untuk wanita dan €1.951 untuk pria, dan penerima hak langsung dan hak tidak langsung untuk wanita €1.425 dan €1.976 untuk pria.²⁰

²⁰ Ministre Déléguée Chargée De l'Égalité Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminatio, *Chiffres-Clés : Vers L'égalité Réelle Entre Les Femmes Et Les Hommes – Édition*

Kategori *sosio-profesional* berdasarkan gender pada tahun 2021 diantaranya Petani dengan wanita sebanyak 0,9% dan pria sebanyak 2,2%, Pengrajin, pedagang, pemimpin bisnis dengan wanita sebanyak 4,1% dan pria sebanyak 9,1%, eksekutif dengan wanita sebanyak 18,9% dan pria sebanyak 24,3%, profesi menengah dengan wanita sebanyak 27,2% dan pria sebanyak 22,1%, pekerja kerah biru dengan wanita sebanyak 8,1% dan pria sebanyak 29,3%, pekerjaan tidak teridentifikasi dengan wanita sebanyak 0,3% dan pria sebanyak 0,5%. Pada tahun 2022, 27,2% perempuan bekerja pada profesi menengah. Partisipasi perempuan di pasar tenaga kerja stabil dari waktu ke waktu namun masih lebih rendah dibandingkan partisipasi laki-laki. Jumlah pekerja aktif berusia 15 tahun ke atas berdasarkan gender pada tahun 2022 dengan jumlah 14.933.000 wanita, 15.643.000 pria, dan 30.575.000 gabungan pria dan wanita. Partisipasi pasar tenaga kerja adalah rasio antara jumlah pekerja aktif (yang bekerja dan yang menganggur) dan seluruh populasi yang bersangkutan. Partisipasi pasar tenaga kerja di Perancis di antara masyarakat berusia 15-64 tahun berdasarkan gender dan tahun diantaranya pada tahun 2010 ada 67,1% perempuan berusia 15 hingga 64 tahun adalah pekerja aktif dan pria mencapai 75%, di tahun 2020 perempuan berusia 15 hingga 64 tahun adalah pekerja aktif mencapai 69,2% dan pria mencapai 74,8%, di tahun 2022 wanita mencapai 70,7% dan pria mencapai 76,6%.

Gaji yang setara pada tahun 2022 dimana rata-rata perempuan memperoleh penghasilan 14,4% lebih rendah dibandingkan laki-laki. Rata-rata upah bersih *FTE*

2023, diakses dalam <https://egalite-femmes-hommes.gouv.fr/chiffres-cles-vers-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-edition-2023> (21/7/2024, 18:37 WIB)

bulanan dan kesenjangan upah gender di sektor swasta pada tahun 2022 yakni wanita €2,401 dengan -14,1% sedangkan pria sebesar €2.795. Perancis memiliki 35 juta wanita di Perancis, diantaranya 14,9 juta aktif pada tahun 2022 dan 13,9 juta wanita berusia 15 dan lebih banyak orang yang dipekerjakan pada tahun 2022, dibandingkan dengan 14,5 juta laki-laki. Survei mengenai tingkat pekerjaan berdasarkan gender dengan 48,8% wanita dan 55,7% pria yang tinggal diseluruh wilayah Perancis kecuali wilayah Mayotte dengan target orang yang tinggal di perumahan biasa berusia 15 tahun ke atas.

Perancis memiliki 2,2 juta pengangguran, dimana 1,1 juta diantaranya adalah perempuan. Tingkat pengangguran berdasarkan gender dan usia pada tahun 2022 yakni pada usia 15-24 dengan presentase wanita 16,0% dan pria 18,5%, pada usia 25-49 dengan presentase wanita 6,6% dan pria 6,6%, pada usia 50 taun keatas dengan presentase wanita 5,3% dan pria 5,1%, pada usia gabungan yani usia 15-50 tahun keatas dengan presentase wanita 7,1% dan pria 7,5%. Pada tahun 2022, sebagian besar perempuan bekerja di profesi menengah, sementara laki-laki pada dasarnya adalah pekerja kerah biru yang berarti pekerja yang terlibat dalam pekerjaan manual yang berat seperti manufaktur, pertanian, pertambangan, dan konstruksi.²¹

Keseimbangan gender dalam pekerjaan: 8 dari 10 karyawan mempunyai pekerjaan yang sesuai gender. Suatu pekerjaan dianggap gender jika setidaknya

²¹ Ministre Déléguée Chargée De l'Égalité Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminatio, *Chiffres-Clés : Vers L'égalité Réelle Entre Les Femmes Et Les Hommes – Édition 2023*, diakses dalam <https://egalite-femmes-hommes.gouv.fr/chiffres-cles-vers-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-edition-2023> (21/7/2024, 18:37 WIB)

65% pekerja yang bekerja pada profesi tersebut adalah perempuan atau laki-laki. Menurut Departemen Riset, Kajian dan Statistika (*DARES*) tahun 2023 Jumlah relatif pekerja menurut jenis pekerjaan yang didominasi gender yaitu ada 40,9% karyawan dengan pekerjaan yang didominasi perempuan atau sangat didominasi perempuan, ada 20,8% karyawan dengan gender pekerjaan yang seimbang, dan 38,3% karyawan dengan pekerjaan yang didominasi laki-laki atau sangat didominasi laki-laki.

Pada tahun 2022 jumlah perempuan yang bekerja paruh waktu 3 kali lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Kesenjangan gender dalam jam kerja meningkat seiring dengan jumlah anak yang dimiliki seorang perempuan. Jumlah orang yang bekerja paruh waktu pada tahun 2022 di Perancis yaitu dari 4,9 juta dimana 3,7 juta adalah perempuan (75,1%). Jumlah pekerja perempuan dan pekerja laki-laki yang bekerja paruh waktu pada tahun 2022 yakni 26,5% wanita, 8,4% pria, dan 17,3% gabungan pria wanita.²² Pada tahun 2022, di sektor swasta, rata-rata, perempuan memperoleh penghasilan 14,1% lebih rendah dibandingkan laki-laki, dan kesenjangan ini meningkat seiring bertambahnya usia. Perempuan masih kurang terwakili di antara kelompok dengan bayaran tertinggi.

²² Ministre Déléguée Chargée De l'Égalité Entre Les Femmes Et Les Hommes Et De La Lutte Contre Les Discriminatio, *Chiffres-Clés : Vers L'égalité Réelle Entre Les Femmes Et Les Hommes – Édition 2023*, diakses dalam <https://egalite-femmes-hommes.gouv.fr/chiffres-cles-vers-legalite-reelle-entre-les-femmes-et-les-hommes-edition-2023> (21/7/2024, 18:37 WIB)